

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang di wawancara yang ditujukan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif Moleong, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹

Salah satu alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data statistik, melainkan penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan proses islamisasi pada ritual *khanduri blang* di Gampong Dayah Leubue dimana peneliti akan berkontak langsung dengan informan dengan melakukan wawancara langsung secara mendalam yang akan memberikan informasi yang benar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Gampong Dayah Leubue Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian pada desa ini adalah karena di desa ini memiliki perbedaan dalam memaknai ritual *Khanduri Blang* dan adanya seleksi pada

³¹ Moleong L. J, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rosda, 2017).

prosesi ritual tersebut yang menjadi perbedaan antara desa-desa lain dalam pelaksanaan adat *Khanduri Blang* di desa ini.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan dalam waktu musim sawah, dimana para petani akan melakukan kenduri sawah pada saat setelah masa panen dan menjelang permulaan turun kesawah untuk menanam padi.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subyek penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi atau disebut dengan informan. Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan 7 orang informan yang dibagi ke dalam dua bagian yaitu:

- 1) Informan inti, yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti. Dengan demikian peneliti menentukan 4 orang yang akan menjadi informan inti yaitu diantaranya :
 - a. Tokoh agama atau Ulama, sebagai informan inti yang akan menjawab pertanyaan terkait proses terjadinya islamisasi ritual *khanduri blang* di Gampong Dayah Leubue.
 - b. Tokoh masyarakat, akan menjawab terkait tradisi ritual *khanduri blang* sebelum adanya perubahan sosial melalui proses islamisasi pada ritual *khanduri blang* di Gampong Dayah Leubue.
 - c. Kepala Desa (*Keuchik*), akan menjawab pertanyaan terkait bagaimana prosesi acara ritual *khanduri blang* yang dilakukan oleh sekelompok petani setelah adanya perubahan sosial melalui proses islamisasi.
 - d. *Keujruen blang* (kepala lembaga adat bidang persawahan), dimana perannya sebagai orang yang diamanahkan untuk mengatur dan membuat peraturan terkait bidang persawahan.

- 2) Informan tambahan, merupakan informan pendukung sebagai pelengkap analisis dan pembahasan yang memiliki informasi tambahan yang bermanfaat dan relevan. Peneliti sudah menentukan beberapa informan tambahan yang akan membantu menjawab tujuan penelitian ini, diantaranya:
 - a. Petani, akan mendukung jawaban agama atau ulama yang akan menjawab pertanyaan terkait alasan berubahnya prosesi ritual *khanduri blang* di Gampong Dayah Leubue.
 - b. Masyarakat setempat, sebagai informan pendukung yang akan menjadi pelengkap jawaban dari seluruh informan yang sudah peneliti tentukan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan tahap perencanaan yang bisa dilaksanakan dalam beberapa perencanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan dan identifikasi masalah, digunakan untuk mengetahui rinci dari masalah apa yang ada didalam tradisi *Khanduri Blang* dan apa saja perubahan yang terjadi didalam tradisi tersebut.
2. Memformulasikan masalah, disini peneliti akan merangkum sebuah rumusan masalah yang berlandaskan masalah yang telah diketahui untuk dicari solusinya.
3. Membuat rencana penelitian, peneliti akan membuat panduan pelaksanaan penelitian untuk mempermudah alur aktivitas penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data bertujuan dalam mendapatkan data yang sesuai dan lengkap dalam memperoleh informasi yang diperlukan berdasarkan pada aktivitas riset. Metode yang diterapkan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Penelitian yang menerapkan teknik deskriptif kualitatif memiliki satu dari berbagai langkah untuk mengumpulkan data yaitu melaksanakan observasi langsung pada fenomena yang terjadi dilapangan yang dapat memungkinkan untuk dikaji seperti budaya, kebiasaan dan gaya bahasa yang digunakan oleh masyarakat Aceh serta mengumpulkan data fenomena yang sudah ada pada lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti selama observasi berlangsung. Dengan menggunakan teknik observasi ini mampu melihat langsung mengenai tampilan serta aktivitas yang ada di sebuah riset terkhusus mengenai adat *Khanduri Blang* yang terdapat di Gampong Dayah Leubeu Kec. Ulim Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik dalam mengumpulkan data menggunakan tahap melaksanakan aktivitas tanya jawab ataupun berinteraksi dengan langsung dari dua pihak bahkan lebih untuk mengetahui maksud dan mengumpulkan beberapa data berupa informasi secara dalam dari responden tersebut. Oleh karena itu, teknik wawancara ini yaitu satu dari berbagai cara mengumpulkan data untuk melakukan riset agar dapat menjawab berbagai poin penting dalam rumusan masalah yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti akan melakukan dokumentasi terkait hal-hal yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data secara kualitatif. Penggunaan teknik analisa data yang didapatkan dilaksanakan secara analisa kualitatif yakni sebuah teknik untuk melakukan analisis data yang ditunukan pada berbagai data serta kenyataan ataupun indikasi yang sungguh diberlakukan. Maka teknik analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian memiliki tiga alur sesuai dengan pengajuan dari Miles dan Huberman yang terbagi atas 3 bagian pokok antara lain sebagai berikut.

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan penetapan, pemusatan perhatian dalam merangkum dan menyederhanakan, mengabstrakkan dan menransformasikan data kasar yang ada oleh berbagai catatan tertulis pada lapangan. Tahapan tersebut berjalan secara berlanjut ketika penelitian dijalankan. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi dapat mempermudah peneliti dengan memberikan tampilan secara jelas untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan pembuatan susunan sekumpulan informasi untuk wujud penjelasan singkat, grafik, korelasi penyusunan kategori yang memungkinkan dapat menarik kesimpulan dan mengambil sikap. Pada penelitian ini data disajikan berbentuk uraian data dari hasil wawancara pada subjek yang telah dipilih peneliti.

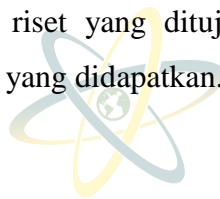
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan berkelanjutan oleh peneliti pada saat di lapangan. Berdasarkan awal dalam mengumpulkan data, peneliti kualitatif melakukan pencarian makna berbagai benda, membuat caratan berbagai pola secara teratur dan sesuai teori, beberapa keterangan, alur penyebab dan akibat, konfigurasi, serta proposisi. Penanganan kesimpulan dengan stabil terbuka longgar dan ragu-ragu, namun kesimpulan telah tersedia. Pada awalnya tidak pasti lalu mengalami peningkatan secara lengkap dan mengarah secara kuat. Berbagai kesimpulan tersebut juga dilakukan verifikasi pada saat riset berjalan, menggunakan langkah: 1) berpikir kembali pada saat penulisan; 2) meninjau kembali catatan lapangan; 3) meninjau ulang dan bertukar pikir sesama kerabat dalam pengembangan persetujuan inter subjektif; 4) Berbagai upaya secara luas dalam memposisikan duplikat sebuah data.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan keabsahan data bertujuan dalam membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan telah benar penelitian keilmiahan dan juga pengujian data yang didapat guna data pada penelitian mampu di pertanggung jawabkan menjadi riset keilmiahan. Pengujian pada penelitian kualitatif mencakup pengujian credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian kredibilitas dengan menerapkan metode triangulasi. Sugiyono menjelaskan bahwa metode tersebut sebagai pengecekan keabsahan data dengan mengkombinasikan metode pengumpulan sumber data yang terdapat dimana triangulasi tersebut menggunakan suatu hal yang lainnya diluar informasi riset yang ditujukan dalam mengecek ataupun membandingkan data penelitian yang didapatkan.³²



³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007).